

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *lifestyle* terhadap variabel keputusan di umrah *backpacker*. Hipotesis tersebut dapat dilihat melalui hasil *probability* (0.000) berdasarkan nilai P value $0.000 < 0.05$ maka H_a diterima dengan H_o ditolak. *Lifestyle* menggambarkan pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Analisis menunjukkan rata-rata nilai tertinggi yaitu indikator “Umrah *backpacker* mencerminkan gaya hidup modern” sedangkan rata rata nilai terendah yaitu indikator “Lebih fokus pada tujuan yaitu untuk beribadah, bukan mendapatkan fasilitas mewah”.
2. Variabel risiko memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan di umrah *backpacker*. Hipotesis tersebut dapat dilihat melalui hasil *probability* (0,360) berdasarkan nilai P value $0,360 > 0,05$ maka H_a ditolak dengan H_o diterima. Risiko merupakan sebuah hal yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan semua manusia, risiko melekat pada semua aspek kehidupan dan aktivitas manusia. Analisis menunjukkan rata-rata nilai tertinggi yaitu indikator “Merasa tidak yakin perjalanan umrah *backpacker* akan berjalan lancar sesuai rencana” sedangkan rata-rata nilai terendah yaitu indikator “Uang yang dikeluarkan untuk umrah *backpacker* tidak sebanding dengan pengalaman yang di dapatkan”.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *lifestyle* dan variabel risiko terhadap variabel keputusan di umrah *backpacker* yang mempunyai pengaruh sebesar 58.7% dan P Value sebesar 0.00

< 0.05 maka terdapat pengaruh secara simultan. pengambilan keputusan adalah pemilihan satu alternatif dari dua atau lebih alternatif yang tersedia berdasarkan kriteria tertentu. Analisis menunjukkan rata-rata nilai tertinggi yaitu indikator “Pengalaman sebelumnya dalam mengatur perjalanan sendiri mendorong untuk memilih umrah *backpacker*” sedangkan rata-rata nilai terendah yaitu indikator “Menilai opsi *backpacker* lebih efisien dan sesuai dengan kondisi”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada variabel *lifestyle* terdapat penilaian terkecil yaitu pada indikator “Lebih fokus pada tujuan yaitu untuk beribadah, bukan mendapatkan fasilitas mewah”. Dengan demikian, untuk memperbaikinya dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya yaitu menciptakan suasana yang mendukung fokus ibadah melalui doa, kajian dan pengingat ibadah, menerima ekspektasi realistis mengenai fasilitas umrah *backpacker* sejak awal agar dapat memahami perbedaan umrah *backpacker* dengan umrah melalui travel.
2. Pada variabel risiko terdapat penilaian terkecil yaitu pada indikator “Uang yang dikeluarkan untuk umrah *backpacker* tidak sebanding dengan pengalaman yang di dapatkan”. Dengan demikian, untuk memperbaikinya dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya yaitu memastikan transparansi biaya dan fasilitas sejak awal agar ekspektasi masyarakat sesuai dengan kenyataan yang terjadi, memperkuat edukasi tentang esensi umrah sebagai ibadah bukan sekadar perjalanan mewah, menyusun jadwal perjalanan dan mengelola keuangan untuk lebih efisien agar biaya yang dikeluarkan sebanding dengan pengalaman yang diperoleh.

3. Pada variabel keputusan di umrah *backpacker* terdapat penilaian terkecil yaitu pada indikator “Menilai opsi *backpacker* lebih efisien dan sesuai dengan kondisi”. Dengan demikian, untuk memperbaikinya dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya yaitu meningkatkan pemahaman mengenai keunggulan efisiensi umrah *backpacker*, baik dari segi biaya, waktu, maupun fleksibilitas, mencari testimoni dan dokumentasi inspiratif dari alumni *backpacker* untuk membangun rasa percaya, memadukan efisiensi perjalanan dengan pengalaman spiritual yang mendalam agar umrah *backpacker* tidak hanya hemat biaya, tetapi juga memberikan kesan religius yang berkesan.

